

ABSTRAK

Elsa Oktaviani, Peran Kepemimpinan Kepala KUA Dalam Meningkatkan Kualitas Sumber Daya Manusia di Kantor Urusan Agama (KUA) Kecamatan Cimenyan.

Latar belakang penelitian ini didasari oleh kebutuhan untuk mengetahui bagaimana peran kepemimpinan Kepala KUA Kecamatan Cimenyan dalam meningkatkan kualitas sumber daya manusia di lingkungan kerjanya. Kepemimpinan yang efektif diperlukan untuk mengoptimalkan potensi pegawai dan menciptakan lingkungan kerja yang kondusif bagi pengembangan kompetensi. Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis dan memahami peran kepemimpinan yang dijalankan oleh Kepala Kantor Urusan Agama (KUA) dalam konteks peningkatan kualitas Sumber Daya Manusia (SDM), dengan menggunakan kerangka teori Henry Mintzberg yang mencakup tiga dimensi peran kepemimpinan.

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan metode deskriptif untuk menganalisis tiga dimensi peran kepemimpinan berdasarkan teori Henry Mintzberg, yaitu *interpersonal role* (peran antarpribadi), *informational role* (peran sumber informasi), dan *decisional role* (peran pengambilan keputusan). Teknik pengumpulan data dilakukan melalui wawancara mendalam dengan Kepala KUA Kecamatan Cimenyan sebagai informan kunci. Data yang diperoleh kemudian dianalisis secara kualitatif untuk mengidentifikasi implementasi ketiga peran kepemimpinan dalam konteks peningkatan kualitas SDM.

Hasil penelitian menunjukkan Kepala KUA telah menjalankan ketiga peran kepemimpinan dengan baik meskipun menghadapi keterbatasan pegawai dan anggaran. *Interpersonal role* terwujud melalui peran sebagai *figurehead* (simbol), *leader* (pemimpin), dan *liaison* (penghubung), dengan berbagai pihak eksternal. *Informational role* tercermin dalam monitoring kinerja, diseminasi informasi, dan komunikasi dengan instansi atasan. *Decisional role* termanifestasi dalam pengembangan sistem pelayanan *online*, penanganan krisis, alokasi SDM berdasarkan kompetensi, dan negosiasi kerjasama kelembagaan. Implementasi ketiga peran ini berkontribusi pada peningkatan kualitas SDM aspek fisik melalui program kesehatan rutin dengan puskesmas, aktivitas olahraga, dan manajemen kesehatan humanis. Kualitas SDM aspek non fisik dilakukan melalui pengembangan kompetensi dengan lembaga-lembaga yang bersangkutan, pembentukan etos kerja melalui program "ngeliwet bareng", dan pendekatan pembelajaran praktis.

Penelitian menyimpulkan bahwa integrasi ketiga peran kepemimpinan berdasarkan teori Henry Mintzberg berkontribusi signifikan terhadap peningkatan kualitas SDM baik aspek fisik maupun non fisik, menciptakan lingkungan kerja yang mendukung peningkatan kualitas SDM atau kompetensi pegawai sehingga terciptanya pelayanan yang baik kepada masyarakat.

Kata kunci: Peran Kepemimpinan, Kualitas SDM, *Interpersonal Role*, *Informational Role*, *Decisional Role*, Kantor Urusan Agama